

Submitted : 15-09-2024	Accepted : 10-11-2024
Revised : 20-10-2024	Published : 12-12-2024

Efektifitas Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Articulate Storyline* dalam Mengatasi Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab

Faridatul ‘Azza¹, Wulan Indah Fatimatul Djamilah²

^{1,2}UIN Sunan Ampel, Surabaya, Indonesia

wulanindah@uinsa.ac.id

Abstract

As digital technology continues to advance, Arabic has an essential role in education in schools, especially in Indonesian Islamic school, this is because Arabic has an important role in understanding Islamic teachings. Although many students consider Arabic as a difficult language, the use of technology, especially Articulate Storyline, can increase interest and effectiveness of learning. Articulate Storyline is software that designed to allow teachers to make interactive and interesting learning materials. In this context, interactive learning media not only makes the learning process more enjoyable, but also helps students understand Arabic concepts better. The article research methodology is the literature method. The study findings that Articulate Storyline is effective in improving Arabic language skills. Arabic language skills can be improved with the support of an articulate storyline. Students may get more involved in the learning process if this interactive medium is used. Despite these benefits, there are a number of drawbacks to using articulate storytelling. First, the creation process takes time and process. Second, this media cannot be accessed via IOS smartphones. Third, the screen display cannot be full when displayed on a smartphone, and audio is only heard on slides that are inserted with audio.

Keywords: *Articulate Storyline, Effectiveness of Learning, Interactive learning media, Arabic Learning.*

A. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan pesat era digital, transformasi dalam berbagai aspek kehidupan menjadi sesuatu yang tidak dapat dihindari, termasuk dalam ranah pendidikan. Salah satu bidang yang mengalami perubahan signifikan adalah pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab. Bahasa Arab dengan kekayaan sejarah, agama, dan budaya yang kaya, mendapatkan perhatian khusus dalam upaya pendidikan (Mahmudah & Paramita, 2023).

Bahasa arab merupakan salah satu subjek pembelajaran yang diajarkan pada sekolah-sekolah yang berbasis islam di Indonesia, karena bahasa arab memiliki peran sebagaibahasa agama serta bahasa ilmu pengetahuan (Mahmuda, 2018). Tanpa kemampuan ber-Bahasa Arab yang baik seseorang tidak akan dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Mengingat dalam agama islam Bahasa Arab memilki peran sangat penting dalam kehidupan keagamaan, seperti untuk melaksanakan ibadah yaitu dalam pelafalan bacaan sholat, dzikir, ber do'a, adzan dan juga membaca Al-Qur'an ataupun untuk mempelajari berbagai sumber hukum Islam yang terletak dalam Al-Qur'an dan juga hadist (Anastasia Ida Ayu, 2021). Dalam Bahasa Arab terdapat banyak sekali karya tulis dari para ilmunan-ilmuan muslim, seperti dalam bidang keislaman yaitu pada bidang tafsir, hadist, fiqih, akidah dan bidang-bidang lainnya (Hibatul, 2024). Dengan demikian, pentingnya pengajaran bahasa arab di sekolah tidak hanya terbatas pada aspek akademisi, Bahasa Arab juga memiliki peran penting pada pembinaan spiritual dan pemahaman keagamaan.

Meskipun bahasa Arab memiliki peran yang begitu penting, Bahasa Arab masih kerap dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit oleh siswa, sehingga banyak dari siswa yang kurang minat dan tidak jarang merasa tidak suka dengan mata pelajaran bahasa arab. Dengan demikian maka diperlukan inisiatif, ketekunan serta dukungan lain untuk mendorong minat

siswa untuk belajar bahasa arab, sebab minat belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi bagaimana belajar pada siswa (Hisbulloh et al., 2021). Agar pembelajaran dapat menarik minat siswa, dukungan kreativitas serta inovasi guru dalam memanfaatkan teknologi sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan ini.

Sejalan dengan kebutuhan ini, kurikulum merdeka memberikan kesempatan untuk para pendidik untuk lebih berkembang. Pendidik diharapkan mampu mengembangkan berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik (Mas'turoh & Mahmudi, 2023). Salah satunya adalah dengan penggunaan teknologi, yang mana dalam implementasinya kurikulum merdeka mendorong guru dan siswa untuk terampil dalam menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran di era digital (Sucipto et al., 2024).

Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran bertujuan membuat pembelajaran lebih menarik dan berkualitas bagi siswa. Guru harus berinovasi di era pendidikan abad ke-21, dengan membuat aktivitas belajar yang interaktif untuk mengembangkan keterampilan siswa, dengan menggunakan media belajar yang interaktif dapat membantu kegiatan belajar yang lebih efektif (Putri & Trisnawati, 2024). inovasi serta penggunaan media pembelajaran yang interkatif ini bukan hanya opsional, tetapi menjadi suatu keharusan dalam rangka memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam di era digital ini. Guru dituntut untuk bukan hanya menguasai materi pelajaran, tapi juga memiliki kemampuan untuk memanfaatkan teknologi untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik. Dengan memanfaatkan media interaktif, seperti video pembelajaran, simulasi digital, dan aplikasi pembelajaran bahasa yang interaktif, siswa dapat lebih aktif terlibat dalam proses belajar dan juga lebih mudah memahami konsep-konsep sulit (Safitri, 2021).

Dengan demikian penggunaan teknologi memungkinkan siswa belajar bahasa Arab baik di kelas maupun diluar kelas, untuk mempelajari bahasa arab baik di dalam kelas ataupun di luar kelas dengan bimbingan dari guru melalui platform digital. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan bahasa mereka dan minat mereka terhadap mata pelajaran yang sebelumnya dianggap sulit. Dengan demikian, penerapan Kurikulum Merdeka dengan menggunakan media pembelajaran modern dapat menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab. Dan Articulate Storyline adalah salah satu media pembelajaran interaktif yang dapat mendukung pembelajaran bahasa Arab.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan atau *library reserch*. Teknik analisis data pada penelitian ini dengan mempelajari teori dan gagasan yang terkandung dalam berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini menganalisis penelitian-penelitian sebelumnya mengenai efektifitas penggunaan *Articulate Storyline* dalam pembelajaran bahasa Arab, yang bertujuan untuk menggali informasi mengenai efektifitas penggunaan *Articulate Storyline* sebagai media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab. (Adlini et al., 2022).

Pengumpulan data pada penelitian ini melalui dari berbagai sumber literatur yang beragam, seperti artikel, jurnal, buku dan riset-riset yang sudah pernah dilakukan, yang relevan dengan *Articulate Storyline* dan pembelajaran bahasa Arab. Sumber-sumber literatur yang diperoleh dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara cermat, Sumber-sumber ini dipilih untuk memberikan wawasan mendalam mengenai penerapan teknologi dapat digunakan dalam pendidikan bahasa, khususnya dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab.

C. Hasil dan Pembahasan

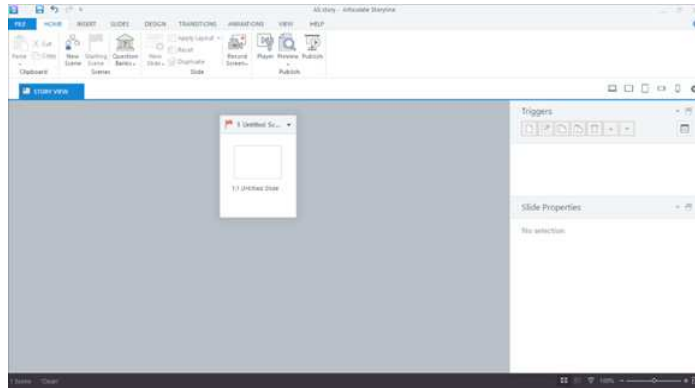
Media Pembelajaran Berbasis *Articulate Storyline*

Articulate Storyline adalah *software e-learning* yang mendukung pembelajaran dan presentasi dengan desain interaktif. Dikembangkan oleh Articulate 360 pada tahun 2001, yang merupakan sebuah perusahaan yang berkecimpung di bidang e-learning. Perangkat lunak ini memungkinkan publikasi dalam berbagai format seperti SWF, HTML5, CD, dan situs web, sehingga memungkinkan untuk mempublikasikan serta mengakses di PC dengan mudah. *Articulate Storyline* memiliki tampilan yang mirip dengan Microsoft PowerPoint dan dapat digunakan secara offline, sehingga memudahkan digunakan oleh pengguna baru. Perangkat lunak ini mencakup berbagai fitur yang memperkaya interaksi guru dengan siswa. Kreativitas pengguna dalam merancang slide yang menarik untuk mengintegrasikan elemen seni, fitur, dan teknik yang tepat dapat menciptakan presentasi yang menarik dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Juhaeni et al., 2021).

Kemudian menurut Hafiedz & Nurhamidah (2023) bahwa *Articulate Storyline* adalah perangkat lunak yang berfungsi sebagai pendukung pembelajaran. Aplikasi berbentuk e-learning ini berbasis poin-poin presentasi mirip dengan Microsoft power point. Aplikasi ini dapat menampilkan atau memunculkan sebuah presentasi storyline atau alur cerita yang dapat menggabungkan semua alat dan instrumen media untuk mendukung pembelajaran seperti penggunaan animasi bergerak, backsound, gambar dan video interaktif. Hal ini membuat aplikasi ini mampu menciptakan presentasi yang lebih menarik.

Selain itu, *Articulate Storyline* juga dapat diakses secara online di internet, karena menggunakan format HTML5, yang memudahkan guru dan siswa untuk mengaksesnya dari berbagai perangkat (Hibatul, 2024).

Fitur-fitur serta langkah-langkah membuat media pembelajaran dengan *Articulate Storyline*



Gambar 1. Slide *Articulate Storyline*

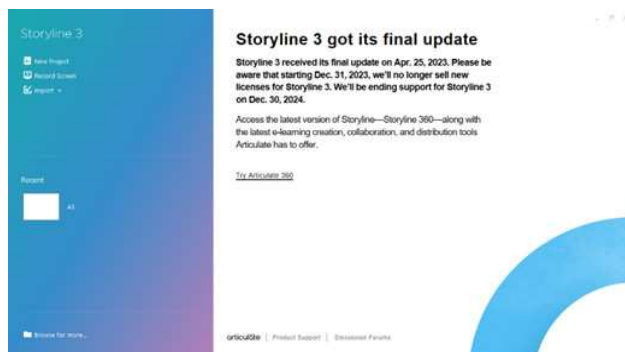
Pada gambar 1. ini dapat kita lihat bahwasanya *Articulate Storyline* memiliki fitur-fitur dan tampilan slide yang hamper mirip dengan Microsoft Power Point seperti pada Home, Insert, Slides, Design, dan lain-lain, Fungsi menu ini hamper sama dengan yang ada di Microsoft Power Point namun pada *Articulate Storyline* terdapat tambahan fitur seperti *Time line*, *Trigger*, karakter, dan lain-lain (Mamonto, 2022).

Empat fitur unggulan yang sangat membantu guru dalam membuat serta merancang media pembelajaran interaktif menggunakan Articulate Storyline. Pertama, *Articulate Storyline Engage*, yaitu fitur yang berguba untuk merancang media pembelajaran interaktif. Kedua, *Articulate Storyline Quiz Maker*, yaitu fitur yang memungkinkan pembuatan pertanyaan interaktif dengan beragam jenis bentuk pertanyaan, seperti pilihan ganda, mencocokkan, benar-salah, dan jenis lainnya. Ketiga, *Articulate Storyline Presenter*, fitur yang memungkinkan penggabungan hasil dari Engage dan *Quiz Maker*, sehingga menghasilkan presentasi pembelajaran yang menyeluruh. Terakhir, yaitu *Articulate Storyline Video Encoder*, yang berfungsi untuk mengedit video dan rekaman suara. Kita dapat memotong bagian video atau rekaman suara yang tidak diinginkan dengan fitur ini,

mengatur tingkat volume, dan merekam suara secara langsung untuk dimasukkan ke dalam media pembelajaran (Khusnah et al., 2020).

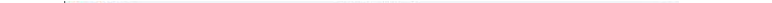
Berikut adalah Langkah-langkah membuat media pembelajaran menggunakan *Articulate Storyline* :

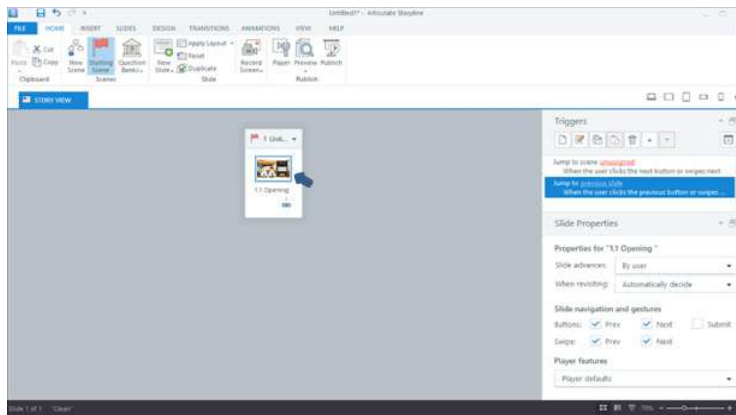
1. Unduh dan instal *software* terlebih dahulu
2. Siapkan bahan dan materi, untuk mempermudah saat membuat desain disarankan untuk membuat bagan atau *story board* terlebih dahulu, mulai dari opening, isi, sampai dengan penutup.
3. Membuat media pembelajaran melalui *Articulate Storyline*



Gambar 2. Halaman awal

Langkah pertama dalam membuat media adalah dengan membuka software *Articulate Storyline* yang telah di download, setelah itu akan muncul halaman awal seperti pada gambar 2. Setelah terlihat halaman awal tersebut klik new project yang terletak pada bagian kiri atas dibawah tulisan Storyline 3 untuk membuat project baru.





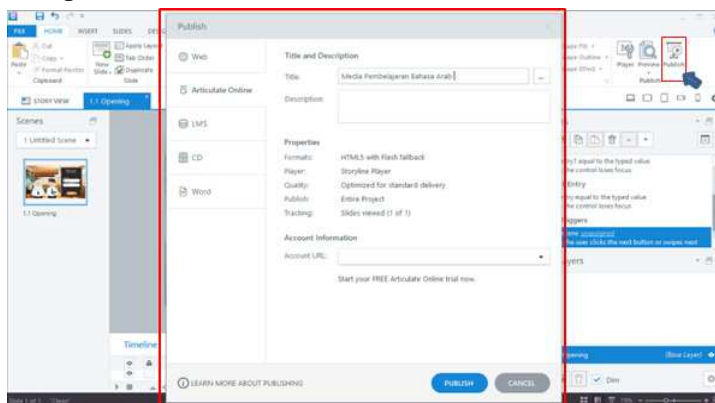
Gambar 5. Tampilan Story View sebelum diperluas



Gambar 6. Tampilan Story View setelah di perluas

Untuk dapat memperluas tampilan *story view* serta agar kita dapat mengisi slide, bisa klik 2 kali pada tanda panah di gambar 5. Setelah itu akan tampak *Story View* dengan tampilan yang luas seperti pada gambar 6. Selanjutnya kalian bisa langsung menambah materi, foto/gambar, audio, video, button dan lain-lain.

pilih Action kemudian pilih Jump to slide, selanjutnya, pada bagian Slide pilih Next slide atau bisa disesuaikan sesuai kebutuhan, setelah itu pada bagian when pilih user click, dan setelah selesai, klik oke.



Gambar 9. Publish

Selanjutnya untuk mempublish media pembelajaran interaktif yang sudah dibuat, bisa dilihat seperti pada gambar 9, klik pada tab Home, kemudian klik publish pada bagian pojok kanan dari tab Home. Untuk format publish bisa dipilih sesuai dengan kebutuhan. *Articulate Storyline* menyediakan 5 opsi, yang pertama ada dalam bentuk web, Articulate online, LMS, CD, dan juga dalam bentuk Word.

Penerapan *Articulate Storyline* pada pembelajaran bahasa Arab

Articulate Storyline ini dapat dinilai sangat efektif untuk digunakan pada pembelajaran, khususnya pada pembelajaran bahasa Arab karena dapat dengan mudah dioperasikan, serta dapat menyajikan materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif membantu siswa belajar dan juga membuat siswa mudah memahami pembelajara (Sukmarini et al., 2021).

Efektifitas penggunaan *Articulate Storyline* terlihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Al-ansori et al., (2023). Dalam pembelajaran bahasa Arab, *Articulate Storyline* terbukti memberikan dampak positif pada aktivitas dan juga hasil belajar siswa. Salah satu contohnya adalah

penerapannya dalam pembelajaran ilmu nahwu pada maharah al-kitabah. Ilmu nahwu merupakan cabang penting dalam bahasa Arab yang mempelajari perubahan akhir kalimat yang berkaitan dengan i'rob, struktur, dan bentuk kalimat. Mengingat pentingnya ilmu nahwu maka diperlukan adanya inovasi agar siswa tertarik untuk mempelajarinya. *Articulate Storyline* memudahkan siswa dalam memahami kaidah-kaidah ilmu nahwu dengan lebih efektif. Guru dapat menyampaikan materi secara menarik melalui gambar, animasi, dan video, serta memberikan latihan interaktif untuk memperkuat pemahaman siswa.

Tidak hanya dalam pembelajaran ilmu nahwu pada maharah kitabah, *Articulate Storyline* juga memudahkan guru dalam menyusun media pembelajaran yang interaktif untuk materi lain, seperti materi pembelajaran hiwar pada maharah al-kalam dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan memanfaatkan fitur-fitur interaktif yang tersedia oleh *Articulate Storyline*, seperti animasi, audio, dan interaksi visual, materi hiwar dapat disusun dengan lebih menarik dan dinamis, untuk membantu siswa memahami kompetensi-kompetensi dasar pada materi khiwar, meningkatkan keterlibatan siswa selama proses belajar, meningkatkan minat serta motivasi serta membantu siswa lebih mudah memahami materi dengan lebih baik karena waktu yang diperlukan untuk mencatat dan menerjemahkan materi menjadi lebih efisien (Mamonto, 2022).

Penggunaan *Articulate Storyline* dalam meningkatkan maharah istima' pada pembelajaran bahasa arab juga memberikan hasil yang baik. Ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rokhim et al., (2023). Dalam hasil penelitiannya hasil post test siswa setelah pengimplementasian media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline* yang memperoleh kriteria tuntas. Selain itu, hasil uji hipotesis paired-sample T-test, yang menunjukkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai pretest dan nilai posttest sangat berbeda secara signifikan karena nilai signifikansi

lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05. Dengan kata lain, hasil belajar siswa benar-benar meningkat setelah menggunakan media pembelajaran ini. Penemuan ini menunjukkan bahwa media ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Ini ditunjukkan dengan hasil belajar yang lebih baik pada tes posttest dibandingkan dengan tes pretest.

Disamping telah terbukti meningkatkan tiga maharah diatas penggunaan *Articulate Storyline* juga dapat dinilai efektif digunakan dalam meningkatkan maharah qiroah. Hal ini dapat ditunjukkan oleh penelitian yang telah dilakukan Nafisah, (2022) di MTs Negeri Batu. Yang menunjukkan bahwasannya hasil dari hipotesis penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami teks berbahasa Arab lebih baik setelah penggunaan Articulate Storyline.

keunggulan lalannya yang dapat digunakan pada *Articulate Storyline* yang dapat membantu guru menciptakan evaluasi pembelajaran adalah dengan menggunakan fitur quiz maker. Quiz maker ini merupakan fitur yang membantu guru untuk menciptakan quiz atau pertanyaan interaktif dalam berbagai variasi, seperti benar-salah, pilihan ganda, dan menjodohkan, dan lain-lain. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan menyenangkan, dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Keunggulan lain yang dimiliki oleh *Articulate Storyline* ini adalah media pembelajaran yang telah disebarkan kepada siswa oleh gurunya dapat digunakan tidak hanya disekolah, namun juga bisa mengaksesnya dengan mudah dirumah (Rokhim et al., 2023).

Dengan kelebihan-kelebihan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya, penggunaan *Articulate Storyline* pada pembelajaran bahasa Arab dapat dinilai efektif sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran ini tidak hanya dapat meningkatkan hasil belajar, minat belajar dan juga motivasi belajar siswa namun juga efektif meningkatkan maharah-maharah dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kekurangan

Selain kelebihan-kelebihan yang telah banyak dibahas, penggunaan *Articulate Storyline* ini juga memiliki beberapa kekurangan antara lain:

1. Proses membuat media pembelajaran menggunakan *Articulate Storyline* ini memerlukan waktu yang cukup lama karena memiliki proses yang cukup panjang dalam pembuatannya (Trisantri & Surmilasari, 2024)
2. Media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline* ini tidak dapat diakses pada smartphone yang menggunakan sistem IOS (Rachmawati, 2021)
3. layar presentasi tidak dapat ditayangkan penuh saat digunakan melalui smarthphone, dan penggunaan audio hanya dapat didengarkan melalui salindia yang disisipi audio (Hafiedz & Nurhamidah, 2023).

D. Kesimpulan

Penggunaan *Articulate Storyline* pada pembelajaran bahasa Arab terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, minat dan motivasi belajar pada siswa. software *Articulate Storyline* ini memungkinkan guru membuat media pembelajaran bahasa Arab yang menarik dan interaktif. Dengan berbagai fitur-fitur unggulan yang tersedia pada *Articulate Storyline* seperti Storyline Engage, Quiz Maker, Presenter, serta Video Encoder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Articulate Storyline* efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab siswa, termasuk maharah qiro'ah, kitabah, kalam, dan istima'. Selain-fitur-fitur tersebut keunggulan lain dari *Articulate Storyline* adalah kemudahan penggunaan, publikasi serta aksesibilitasnya, sehingga tidak hanya dapat digunakan di sekolah, tetapi juga bisa digunakan untuk mendukung belajar mandiri dirumah.

E. Daftar Pustaka

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Al-ansori, H. F., Zaki, M., & Taupikurohman, O. (2023). Nahwu Learning Media Innovation based on *Articulate Storyline 3* for UNIDA Gontor Matriculation Beginner Students. 757–769.
- Anastasia Ida Ayu. (2021). Implementasi Media Lagu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Pada Siswa Kelas Iii Mi Sultan Fatah Bintoro Demak. In *Pharmacognosy Magazine* (Vol. 75, Issue 17).
- Hafiedz, R., & Nurhamidah, D. (2023). *Media Pembelajaran Interaktif Articulate Storyline Terhadap Motivasi Belajar Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 54–64.
- Hibatul, W. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab (Sebar) Berbasis Articulate Storyline Di Smpit Al-Auliya Balikpapan*.
- Hisbulloh, Ma'arif, A. K., & Ngarifin, S. Al. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X di MA Al-Falah Gunung Kasih. *L-DHAD Pendidikan Bahasa Arab*, 01 No. 01. <https://ejurnal-stitpringsewu.ac.id/index.php/l-dhad/article/view/180>
- Husna, M. N. (2022). *Tutorial pembuatan media aplikasi Articulate Storyline 3 untuk pembelajaran di SD*. 1(1), 41–48.
- Juhaeni, Safaruddin, & Salsabila, Z. P. (2021). *Articulate Storyline Sebagai Media Pembelajaran Ibtidaiyah Articulate Storyline As Interactive Learning*. 8(2), 150–159.

- Khusnah, N., Sulasteri, S., Nur, F., Matematika, P., Tarbiyah, F., Makassar, U. I. N. A., Ii, K., Yasin, J. H. M., & Nomor, L. (2020). *Pengembangan media pembelajaran jimat menggunakan articulate storyline*. 6(2), 197–208.
- Mahmuda, S. (2018). 1131-85-3097-1-10-20180625. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, 20(01), 130–138.
- Mahmudah, & Paramita, N. P. (2023). Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Tantangan dan Peluang dalam Pendidikan. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab*, 14(1), 841–858. <https://www.prosiding.imla.or.id/index.php/pinba/article/view/396/396%0Ahttps://www.prosiding.imla.or.id/index.php/pinba/article/view/396>
- Mamonto, M. N. (2022). Desain Pengembangan Media Pembelajaran Dengan *Articulate Storyline* Untuk Pembelajaran Maharah Kalam Dalam Hiwar Kelas 9 MTs. *Al-Mu'arrib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 18–33.
- Mašturoh, F., & Mahmudi, I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4(2), 207–232. <https://doi.org/10.52593/klm.04.2.07>
- Nafisah, T. (2022). استخدام وسيلة برمجة أرتيكوليت ستوري لاين (Articulate Storyline) في تعليم القراءة في المدرسة المتوسطة الاء سلامية الحكومية باتو. Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Putri, L. A. I., & Trisnawati, N. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Educandy Game terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 3059–3070. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7204>